

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis seluruh tenaga kerja pada pekerjaan kolom memiliki tingkat produktivitas lebih dari 50%. Hal ini mengindikasikan efisiensi kerja yang tinggi dan kontribusi positif terhadap keseluruhan produktivitas proyek. Nilai LUR paling tinggi 75 %, yaitu tenaga kerja 1 yang sedang melakukan pekerjaan pembesian, sedangkan LUR terendah adalah sebesar 53,44%, yaitu tenaga kerja 2 yang sedang melakukan pekerjaan pengecoran. Adapun hasil perhitungan didapat waktu baku yang juga menunjukkan besarnya produktivitas tenaga kerja pada pekerjaan kolom dengan struktur beton pada proyek pembangunan Pasar Painan untuk pekerjaan pembesian pada kolom adalah 3,755 kg/menit, Nilai koefisien tenaga kerja untuk pekerjaan pembesian kolom sebesar 0,0626 OH lebih tinggi daripada nilai standar SNI (0,070 OH). Hal ini menunjukkan bahwa produktivitas tenaga kerja di lapangan untuk pekerjaan ini lebih baik daripada yang ditetapkan dalam standar SNI. Begitu pula untuk pekerjaan bekisting kolom, nilai 0,1797 OH yang lebih tinggi dari standar SNI (0,660 OH) serta pekerjaan pengecoran kolom (0, 2656 OH > 0,075 OH menurut SNI) mengindikasikan kinerja yang lebih efektif di lapangan, jadi pekerjaan lebih efektif di lapangan jika dibandingkan dengan SNI.

#### **5.2 Saran**

Berdasarkan kesimpulan dari penelitian ini maka dapat diambil saran sebagai berikut :

1. Dalam proses perekrutan atau penerimaan tenaga kerja sebaiknya pelaksanaan proyek memperhatikan upah dari calon tenaga kerja , karena dalam penelitian ini upah merupakan faktor pengaruh yang paling dominan terhadap produktivitas tenaga kerja.

2. Untuk peneliti selanjutnya dapat melakukan dengan menambah pengamatan, peninjauan proyek yang lebih besar dan menambah faktor-faktor yang mempengaruhi produktivitas selain yang telah digunakan pada penelitian ini yaitu usia, pengalaman kerja, upah, kondisi lapangan dan cuaca. Karena selain faktor tersebut masih ada banyak faktor yang mempengaruhi produktivitas seorang pekerja.
3. Kemudian pengawasan yang baik merupakan kunci dari optimalnya produktivitas pekerja di lapangan. Sehingga untuk pihak pelaksana konstruksi lebih meningkatkan pengawasan di lapangan dan kedisiplinan pekerja agar target pekerjaan sesuai yang dengan yang ditetapkan.